

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan, saran dan implikasi yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu : Efeisiensi Sistem Informasi Akademik Di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

A. KESIMPULAN

1. Bahwa sistem informasi akademik UPI secara umum dapat dikategorikan baik, karena *pertama*, dari segi teknologi informasi konsep yang digunakan oleh SIAK UPI adalah pola sistem client server dan sistem basis data untuk SIAK hanya ada satu dan satu-satu nya yang dikelola universitas melalui Direktorat TIK, sehingga keamanan dari data yang ada, baik itu daftar mahasiswa, daftar nilai, nama dosen, dll sangat terjamin. *Kedua*, SIAK UPI didukung oleh fasilitas yang memadai baik perangkat komputer, scanner, maupun fasilitas penunjang lainnya. Adapun fasilitas SIAK di tingkat fakultas, untuk jumlah komputer sampai saat ini masih bisa dikatakan cukup, sedangkan untuk scanner fakultas belum memilikinya, tetapi hal itu bukan merupakan kendala yang besar karena masih bisa meminjam pada pihak universitas. *Ketiga*, untuk input data pihak universitas dalam hal ini Direktorat TIK menggunakan sistem *one stop data*, yaitu setiap mahasiswa baru hanya mengisi data dirinya

satu kali saja. Sedangkan untuk sistem registrasi mahasiswa lama dilakukan di fakultas masing-masing, hal ini berhubungan dengan diterapkannya sistem desentralisasi akademik. Keempat, prosedur pengawasan yang dilakukan dalam SIAK ini dirasakan cukup ketat, hal ini terlihat dari dilibatkannya banyak pihak dalam proses pengawasan SIAK diantaranya adalah satuan audit internal, Direktorat TIK, Direktorat Akademik, Direktorat Keuangan (untuk tingkat universitas), sedangkan untuk tingkat nasional melibatkan BPKP, BPK dan KPK. Selanjutnya SIAK ini didukung oleh programmer dan pengolah data yang memang mempunyai latar belakang pendidikan IT, selain itu dalam pengembangan personil (*brainware*) dilakukan pelatihan-pelatihan.

2. Secara umum software yang digunakan dalam SIAK UPI sangat up to date hal ini disebabkan UPI mempunyai *campus agreement dengan Microsoft* sehingga UPI tidak akan pernah tertinggal jika pihak Microsoft mempunyai software terbaru. Sebagai contoh untuk basis data UPI menggunakan SCL Server 2005 dan sedang dalam proses migrasi ke 2008. Sedangkan untuk pemograman diantaranya adalah Delphi environment, PHP, dsb. Adapun untuk hardware Direktorat TIK menyediakan fasilitas penggunaan komputer yang secara keseluruhan berjumlah +970 unit personal komputer. Ke-970 unit komputer tersebut terdiri atas (1) 300 unit komputer dengan menggunakan prosesor core 2 duo dengan kapasitas memori 512MB, (2) 70 unit komputer menggunakan prosesor P4 3Ghz bermonitor TFT (berlayar 17. flat slim

monitor), dan (3) 600 unit lainnya tersebar pada unit-unit dan kampus daerah dan memiliki spesifikasi Pentium(R) 4 CPU 2.40 GHz dan memori 120MB yang semuanya terkoneksi pada jaringan LAN, WAN, intranet maupun internet. Adapun dengan penggunaan software dan hardware yang telah disebutkan di atas, maka akan terjadi efektivitas dan efisiensi sumber daya, hal ini tidak terlepas dari penggunaan software dan hardware yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

3. Secara umum dengan adanya SIAK maka telah terjadi efisiensi sumber daya waktu, tenaga, biaya, dll. Jika dilihat dari segi waktu dengan adanya SIAK, segala informasi, baik mengenai perkuliahan ataupun mengenai hal-hal umum mengenai universitas akan mudah didapatkan akan tetapi sesuai dengan mekanisme yang telah dibuat. Selain itu juga, informasi yang dihasilkan lebih cepat, tepat dan akurat. Selain dari pada itu efisiensi terlihat dari tenaga yang diperlukan untuk menjalankan SIAK ini, pihak fakultas hanya memerlukan satu orang operator. Dengan adanya SIAK, maka akan terjadi efisiensi biaya, karena dengan menggunakan SIAK tidak memerlukan banyak kertas sehingga biaya untuk pengadaan dan pemeliharaan kertas tersebut bisa ditekan.

4. Bahwa dalam SIAK di lingkungan FIP ini masih terdapat kendala salah satunya adalah sering terjadinya *disconnected* yang disebabkan adanya gangguan sinyal, untuk mengatasi kendala tersebut pihak fakultas akan mengganti kabel biasa dengan menggunakan fiber optic. Selain itu

pelaksanaan pelatihan yang masih dirasakan kurang oleh operator baik yang ada di fakultas maupun jurusan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan, yaitu:

1. Ada baiknya untuk SIAK ini lebih mudah lagi di akses dimana saja oleh para stakeholder, sehingga mahasiswa sebagai stakeholder, yang bahkan saat ini merupakan “konsumen” dari UPI, jika ingin mengetahui nilai ataupun data akademik lainnya tidak harus berada di lingkungan universitas/ fakultas (intranet).
2. Untuk software agar lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan diharapkan lebih up to date sehingga UPI tidak tertinggal dengan perguruan tinggi lainnya. Selain itu untuk SIAK online agar lebih sering diperbaharui sesuai perkembangan yang terjadi di UPI. Selain itu, agar fasilitas computer yang tersedia dalam pelayanan teknologi informasi maintenance nya lebih diperhatikan sehingga jika ada computer yang rusak bisa langsung diperbaiki.
3. Ada baiknya jika registrasi mahasiswa baik mahasiswa baru ataupun mahasiswa lama dilakukan secara online menggunakan e-registrasi, sehingga SIAK UPI lebih sempurna, maka waktu yang diperlukan

mahasiswa untuk registrasi semakin singkat, dan pengolahan data nya pun semakin mudah.

4. Bahwa upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi sebaiknya dilakukan secepat mungkin, agar kinerja SIAK menjadi lebih optimal. Selain itu agar pelatihan untuk operator dilakukan secara kontinu.

Semoga dengan dipaparkan beberapa rekomendasi di atas dapat memberikan manfaat bagi perbaikan dan peningkatan dalam efisiensi sistem informasi akademik di lingkungan fakultas ilmu pendidikan atau universitas pada masa yang akan datang.

